

PENGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL MENGGAMBAR ILUSTRASI SISWA KELAS VIII B SEMESTER GANJIL TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018 DI MTsN PLANDI JOMBANG

Siti Nurkhalimah, Suparman

sitinurkhalimah@gmail.com, soeparman14@gmail.com

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah merupakan proses aktif yang dilakukan oleh peserta didik dalam rangka membangun pengetahuannya. Peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karena ia merupakan proses pembelajaran. Pembelajaran berhubungan dengan bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan munculnya motifasi para peserta didik untuk mempelajari pelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam pembelajaran bagi pra praktisi pendidikan di tuntut mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat tercapai secara aktif, efisien dan menyenangkan.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Tindakan yang dipilih oleh guru harus yang bisa dilakukan oleh siswa dengan arahan dari guru. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, Angket, Teknik Evaluasi / tes, Dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan dua kali siklus, masing-masing siklus dilakukan dengan satu kali pertemuan, bahwa tiap Siklus pertama dan kedua tahap kegiatan yang dilakukan mencakup empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian Sebelum tindakan, guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah, memberikan contoh dan setelah dilakukan penelitian dapat diketahui rata-rata sebelum tindakan adalah 76.21 siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa (67,56%), sedangkan setelah dilakukan penelitian Siklus I dapat diketahui nilai rata-rata 79 jumlah tuntas 29 siswa (78,37%) meningkat, dilanjutkan ke Siklus II hasil penelitian lebih meningkat dapat diketahui rata-rata 82,02 jumlah tuntas 34 siswa (91,89%). Penggunaan metode *Discovery Learning* telah meningkatkan kualitas pembelajaran. Nilai rata-rata kualitas pembelajaran sebelum tindakan sebesar 2.05, sedang pada siklus pertama sebesar 3.27 dan pada siklus kedua sebesar 4.05.

Kata Kunci: Metode *Discovery Learning*, Hasil Menggambar Ilustrasi

ABSTRACT

The purpose of the research is an active process which is done by learners in order to build knowledge. The active role of the learners in the learning process is very necessary because it is a learning process. Studying related to how to learn and make the learners can learn easily and the emergence of motivation learners to learn lessons in accordance with the expected goal. In learning for

pre practitioner education demanded achieve learning objectives can be achieved, so actively, efficient and fun.

This research uses the Class Action Research (CAR), the action selected by the teacher must be done by students with referrals from teachers. As for the data collection technique of using observation, interview, the evaluation and documentation test. This research was conducted with two times the cycle, each cycle is performed with a one-time meeting, that each of the first and second stages of the cycle of activities performed includes four activities, namely planning, implementation, observation and reflection.

Results of the study Before action, teachers only explain methods lectures, provide examples and research can be done after the known average before the Act is complete as many students 76.21 25 students (67.56%), while after do the research Cycle can be known to the average value of the complete number of 79 29 students (78.37%) increase, continues to Cycle II research results more increases can be known to the average number of 82.02 finished 34 students (91.89%). The use of the method of Learning has improved the quality of the Discovery of learning. The average value of the quality of learning before the action amounted to 2.05, being on the first cycle of 3.27 and on the second cycle of 4.05

Keywords: *Discovery Learning Methods, Draw Illustrations Results*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses aktif yang dilakukan oleh peserta didik dalam rangka membangun pengetahuannya. Belajar bukanlah proses pasif yang hanya menerima pengetahuan dari guru atau sumber lain. Jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakekat belajar. Peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karena ia merupakan proses pembelajaran.

Pembelajaran berhubungan dengan bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan munculnya motifasi para peserta didik untuk mempelajari pelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam pembelajaran bagi pra praktisi pendidikan di tuntutan mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat tercapai secara aktif, efisien dan menyenangkan. Sebagai mana disebutkan dalam PP No 19 Tahun 2005 tentang standart Nasional pendidikan, muatan seni budaya tidak hanya ada dalam satu mata pelajaran, sebab budaya meliputi segala aspek kehidupan. Mata pelajaran seni budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Sedang belajar seni disini memberi pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan “belajar dengan, melalui, dan tentang seni”. Peran ini tidak diberikan oleh mata pelajaran lain.

Menggambar ilustrasi merupakan materi dalam mata pelajaran seni budaya yang ada di MTsN Plandi Jombang, namun dalam kenyataannya banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membuat ilustrasi. Siswa merasa tidak memiliki bakat untuk menggambar dan kesulitan dalam membuat ilustrasi (flora dan fauna) dan kesulitan dalam

memahami berbagai macam variasi garis. Oleh karena itu kemampuan dalam memahami desain dan unsur-unsurnya sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat ilustrasi. Salah satunya adalah memahami tentang berbagai macam garis, tentunya peran guru sangat penting untuk memandu, membimbing, mengarahkan siswa agar bisa memahami garis dan menumbuhkan rasa percaya diri terhadap karyanya.

Metode *Discovery Learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. Sebagaimana pendapat Bruner, bahwa: *“Discovery Learning can be defined as the learning that takes place when the student is not presented with subject matter in the final form, but rather is required to organize it him self”* (Lefancois dalam Emetembun, 1986:103). Dasar ide Bruner ialah pendapat dari Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar di kelas. Penggunaan metode *Discovery Learning* sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VIII-B MTsN Plandi Jombang. Berdasarkan uraian di atas yang menjadi landasan bagi penulis juga sebagai guru mata pelajaran seni budaya untuk melakukan penelitian dengan judul *“Penggunaan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Menggambar Ilustrasi Siswa Kelas VIII-B Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2017 - 2018 MTsN Plandi Jombang”*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan dua kali siklus, masing-masing siklus dilakukan dengan satu kali pertemuan. Tahapan kegiatan penelitian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Perencanaan meliputi a. Membuat skenario pembelajarann embuat RPP Siklus 1, b. Membuat pedoman wawancara, c. Membuat angket, d. Membuat lembar kerja siswa, e. Menyusun lembar observasi, f. Menyusun tes tertulis, f. Membuat media gambar sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Pelaksanaan meliputi Menerapkan media gambar sebagai media pembelajaran
Menyampaikan pengetahuan dasar tentang ilustrasi menggunakan media gambar
Memberikan tes tertulis.

Observasi meliputi Melakukan observasi pada siklus 1 dengan memakai format observasi
Peneliti bersama kolaborator mengamati teknik pembelajaran yang telah dilakukan
Mengamati situasi kegiatan belajar mengajar dan peranan penggunaan media gambar dalam

Refleksi meliputi Peneliti melakukan diskusi dengan kolaborator Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan peneliti dalam pembelajaran menggambar ilustrasi flora dan fauna Peneliti merumuskan alternatif tindakan pembelajaran selanjutnya Peneliti bersama kolaborator melakukan evaluasi tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Siklus Pertama

Siklus pertama guru melakukan pembelajaran sesuai RPP yang sudah direncanakan, Langkah-langkah *Metode Discovery Learning* adalah:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

- 1) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran *Discovery Learning* berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan dan keterampilan tertentu.
- 2) Persiapkan garis-garis besar langkah-langkah *Discovery Learning* yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kegagalan.
- 3) Lakukan uji coba pembelajaran *Discovery Learning*. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.

b. Tahap pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Sebelum pembelajaran *Discovery Learning* dilakukan ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain: Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat melihat dengan jelas apa yang disampaikan, Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai peserta didik, tugas-tugas apa yang harus dilakukan, dan hal-hal penting.

2) Langkah pelaksanaan pembelajaran *Discovery Learning* Mulailah

memberi contoh cara menggambar ilustrasi flora fauna dengan bantuan gambar-gambar ilustrasi flora fauna dan cara menggambarinya, dengan kegiatan-kegiatan membuat *out line* terlebih dahulu menentukan letak komposisi

gambar yang tepat dan merangsang peserta didik untuk berfikir.

Misalnya pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong peserta didik tertarik untuk memperhatikan cara menggambar model, Ciptakan suasana yang menyejukkan, menyenangkan dan menghindari suasana yang menegangkan.

3) Langkah mengakhiri Kegiatan pembelajaran *Discovery Learning* Apabila proses pembelajaran *Discovery Learning* selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan dan proses pencapaian tujuan pembelajaran

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siklus Pertama

No	Nama	L/ P	Hasil Mengga mbar	atasan
1	Achmad Ramadhani Irfansyah	L	79	T
2	Aditya Rahmadani	L	80	T
3	Danang Pramudya Dwi Cahya	L	78	T
4	Fajar Cahyono	L	76	T
5	Harjita Ahmad Rizalul Iman	L	70	TT
6	Ivan Tri Kurniawan	L	74	TT
7	M Haqul Ridho Nurulkenzar	L	74	TT
8	M. Septian Imam Prakoso	L	78	T
9	M. Syihabudin Wildani	L	80	T
10	Mohammad Ardiansyah Setya Abidin	L	70	TT
11	Mohammad Muadzim	L	75	TT
12	Muhamad Nafrizal Dwi Syafi'Udin	L	68	TT
13	Muhammad Ali Imron	L	76	T
14	Muhammad Fathoni	L	86	T
15	Muhammad Ramadhani	L	85	T
16	Naufal Raditya Pratama	L	85	T
17	Pantera Dyas Panggali	L	80	T
18	Rifki Aqilul Fikri	L	87	T
19	Surya Eka Saputra	L	90	T
20	Amilus Sholikhah	P	78	T
21	Aulia Fatima Zahro	P	76	T
22	Dian Septiani Rahma	P	86	T
23	Diska Aprilyana Hapsari	P	78	T
24	Divia Rahmatun Nisyah	P	70	TT
25	Febrianti Nur Sabrina	P	80	T
26	Fitria Rahmawati	P	85	T
27	Imatuz Zahroh	P	78	T
28	Isti Arianti	P	76	T
29	Nabila Azkia	P	85	T
30	Nadila Aulia	P	76	T
31	Nagita Purwaningsih	P	78	T
32	Natswa Auliyatur Rokhilu	P	78	T
33	Nesy Nestafia	P	86	T
34	Nur Aisyah	P	86	T
35	Nur Hidayah Yusriya Ula M.	P	76	T
36	Syafiila Rahma Dianti	P	74	TT
37	Umi Masruroh	P	86	T
Jumlah			2923	

Rata - rata		79	
Tuntas		29	78,37 %
Tidak Tuntas		8	21,63 %

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata 79 jumlah tuntas 29 siswa (78,37%). Karena belum sesuai standar ketuntasan dilanjutkan pada siklus kedua.

2. Siklus kedua guru melakukan pembelajaran sesuai RPP yang sudah direncanakan

Langkah-langkah metode pembelajaran *Discovery Learning* adalah

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

- 1) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran *Discovery Learning* berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan dan keterampilan tertentu.
- 2) Persiapkan garis-garis besar langkah-langkah pembelajaran *Discovery Learning* yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kegagalan.
- 3) Lakukan uji coba pembelajaran *Discovery Learning*. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.

b. Tahap pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Sebelum pembelajaran *Discovery Learning* dilakukan ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain: Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat melihat dengan jelas apa yang diperagakan, kemukakan tujuan apa yang harus dicapai peserta didik, kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, misalnya ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang penting dari pelaksanaan proses pembelajaran *Discovery Learning*.

2) Langkah pelaksanaan proses pembelajaran *Discovery Learning*

Mulailah pembelajaran *Discovery Learning* dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir. misalnya pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong peserta didik tertarik untuk memperhatikan kegiatan, ciptakan suasana yang menyejukkan dan hindari suasana yang menegangkan, yakinkan bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya kegiatan, berikan kesempatan kepada peserta

didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses peragaan. Pada siklus kedua ini siswa belajar dengan bantuan tayangan cara menggambar ilustrasi flora fauna yang ditayangkan dengan LCD proyektor. Guru memperagakan tahapan-tahapan menggambar ilustrasi flora fauna dengan bantuan LCD proyektor, dan sesuai dengan alur metode pembelajaran *Discovery Learning* dan kegiatan dilanjutkan di halaman atau taman MTsN Plandi Jombang

Tabel 4.3 Hasil belajar Siklus Kedua

No	Nama		Hasil Menggambar	Ketuntasan
1	Achmad Ramadhani Irfansyah	L	85	T
2	Aditya Rahmadani	L	86	T
3	Danang Pramudya Dwi Cahya	L	80	T
4	Fajar Cahyono	L	84	T
5	Harjita Ahmad Rizalul Iman	L	76	T
6	Ivan Tri Kurniawan	L	76	T
7	M Haqul Ridho Nurulkenzar	L	76	T
8	M. Septian Imam Prakoso	L	78	T
9	M. Syihabudin Wildani	L	80	T
10	Moh. Ardiansyah Setya Abidin	L	71	TT
11	Mohammad Muadzim	L	76	T
12	Muhamad Nafrihal Dwi Syafi'Udin	L	74	TT
13	Muhammad Ali Imron	L	86	T
14	Muhammad Fathoni	L	90	T
15	Muhammad Ramadhani	L	90	T
16	Naufal Raditya Pratama	L	87	T
17	Pantera Dyas Panggali	L	80	T
18	Rifki Aqilul Fikri	L	87	T
19	Surya Eka Saputra	L	90	T
20	Amilus Sholikhah	P	80	T
21	Aulia Fatima Zahro	P	80	T
22	Dian Septiani Rahma	P	86	T
23	Diska Aprilyana Hapsari	P	80	T
24	Divia Rahmatun Nisyah	P	74	TT
25	Febrianti Nur Sabrina	P	84	T
26	Fitria Rahmawati	P	86	T
27	Imatuz Zahroh	P	80	T
28	Isti Arianti	P	80	T
29	Nabila Azkia	P	85	T
30	Nadila Aulia	P	80	T
31	Nagita Purwaningsih	P	80	T
32	Natswa Auliyatur Rokhilu	P	84	T
33	Nesy Nestafia	P	90	T
34	Nur Aisyah	P	90	T
35	Nur Hidayah Yusriya Ula M.	P	78	T
36	Syafiila Rahma Dianti	P	80	T

37	Umi Masruroh	P	86	T
Jumlah			3035	
Rata - rata			82,02	
Tuntas			34	91,89 %
Tidak Tuntas			3	8,11 %

3) Langkah mengakhiri pembelajaran menggambar ilustrasi.

Apabila pembelajaran ilustrasi (flora fauna) selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan peragaan dan proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui rata-rata 82,02 jumlah tuntas 34 siswa (91,89%). Karena sudah sesuai standar ketuntasan maka penelitian berhenti pada siklus kedua

Penggunaan Metode *Discovery Learning* telah meningkatkan kualitas pembelajaran. Nilai rata-rata kualitas pembelajaran sebelum tindakan sebesar 2.05, sedang pada siklus pertama sebesar 3.27 dan pada siklus kedua sebesar 4.05.

Tindakan guru yang banyak memberi kesempatan siswa untuk mencoba menuangkan keterampilan lewat menggambar ilustrasi flora fauna membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Tindakan guru dengan memberi tugas individu pada tiap siswa memberi kontribusi besar terhadap peningkatan rasa tanggung jawab siswa. Hasil menggambar ilustrasi flora fauna yang dilakukan siswa dengan cara guru mempergunakan Metode *Discovery Learning* memberi sumbangan besar terhadap rasa percaya diri siswa. Penerapan pembelajaran dengan Metode *Discovery Learning*, maka pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan pada penelitian ini:

- 1) Penggunaan Metode *Discovery Learning* pada siswa Kelas VIII B MTsN Plandi Jombang terbukti meningkatkan hasil belajar siswa, sebelum tindakan yang tuntas ada 25 siswa atau 67,56 %, pada siklus pertama siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa atau 78,37 %, sedang pada siklus kedua siswa yang tuntas sebanyak 34 siswa atau 91,89 %. Dilihat dari ketuntasan belajar dari sebelum dilakukannya tindakan sampai dengan siklus kedua terdapat peningkatan.
- 2) Penggunaan Metode *Discovery Learning* terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menggambar ilustrasi flora fauna di Kelas VIII B MTsN Plandi Jombang. Sebelum tindakan sebesar 2.05, sedang pada siklus I sebesar 3.27 dan

pada Siklus II sebesar 4.05. Dengan demikian kualitas pembelajaran dari sebelum tindakan sampai dengan Siklus II terjadi peningkatan.

B. Saran

Saran pada penelitian ini :

- 1) Guru harus mempergunakan Metode pembelajaran yang menarik, agar siswa termotivasi untuk belajar
- 2) Guru hendaknya memiliki paradigma bahwa guru bukan satu-satunya sumber belajar
1. Pembelajaran menggambar model wajah hendaknya disampaikan dengan menggunakan metode pembelajaran yang mampu menyenangkan siswa dan mampu membuat siswa aktif

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ching, Francis D K, 2002. *Menggambar suatu proses kreatif*. Jakarta: Erlangga
- Chodiyah dan Mamdy, Wisri A. 1982. *Disain Busana*. Jakarta: CV Petra Jaya
- Dharmawan. 1988. *Pegangan pendidikan seni rupa SMA*. Jakarta: Armico
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswar Zain.2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka cipta
- Hamalik, Oemar. 1991. *Pendidikan Guru Konsep, dan strategis*. Bandung: Mandar Maju
- Hoop, A.N.J. Th. Van der. 1949. *Indonesche Siermotiven. Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen*
- Maulana, Ratnaesih. 1987. *Hiasan badan pada masa Hindu Buddha di jawa*. Dalam diskusi Ilmiah Arkeologi II, hal 174-193
- Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Purnomo, Eko. Dkk. 2013. *Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Kemdiknas: Pusat Perbukuan.